

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP N 1 Cawas
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas / Semester : VIII G / 2
 Standar Kompetensi : 6. Memahami pranata dan penyimpangan sosial
 Kompetensi Dasar : 6.1 mendeskripsikan bentuk-bentuk hubungan sosial
 Alokasi Waktu : 4 X 40 menit (2 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

- ➡ Mengidentifikasi bentuk-bentuk hubungan sosial asosiatif
- ➡ Mengidentifikasi bentuk-bentuk hubungan sosial disosiatif
- ➡ Mengidentifikasi faktor-faktor dan dampak terjadinya hubungan sosial
- ➡ Menganalisis permasalahan hubungan sosial yang ada di kehidupan sehari-hari

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
 Tanggung jawab (*responsibility*)
 Ketelitian (*carefulness*)

B. Materi Ajar

- ➡ Bentuk-bentuk hubungan sosial
- ➡ Faktor pendorong terjadinya hubungan sosial
- ➡ Dampak adanya hubungan sosial
- ➡ Permasalahan dari adanya hubungan sosial

C. Metode Pengajaran:

1) *Group investigation*

D. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan Ke-1

Langkah-langkah kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dengan memberi salam, berdoa, memeriksa kehadiran siswa, kerapian, dan kebersihan kelas. Guru memberikan motivasi agar siap mengikuti pembelajaran. Guru mengutarakan apersepsi agar siswa memahami materi apa yang akan disampaikan guru, yaitu: Apakah kalian pernah marah kepada adik atau kakakmu dan kalian saling diam tak bertegur sapa? Apa yang kalian rasakan? Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran hari ini. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan soal <i>pre test</i> untuk mengukur sejauh mana kemampuan awal siswa. Guru menjelaskan pengertian hubungan sosial, faktor yang mempengaruhi hubungan sosial, dan dampak dari adanya hubungan sosial. Guru menjelaskan bentuk-bentuk 	60 menit

	<p>hubungan sosial.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan berbagai contoh permasalahan dalam hubungan sosial • Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi yang kurang jelas • Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4-5 siswa sebagai kelompok investigasi. • Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi 8 permasalahan yang berkaitan dengan hubungan sosial • Siswa bersama kelompoknya merencanakan tugas yang akan dipelajari • Siswa bersama kelompoknya melaksanakan investigasi, yaitu mengumpulkan, menganalisis dan mengevaluasi informasi 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini. • Guru memberikan tugas kelompok untuk mencari artikel permasalahan yang di bahas untuk digunakan sebagai bahan diskusi. • Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan diakhiri dengan salam 	

Pertemuan Ke-2

Langkah-langkah kegiatan	Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dengan memberi salam, berdoa, memeriksa kehadiran siswa, kerapian, dan kebersihan kelas. Guru memberikan motivasi agar siap mengikuti pembelajaran. Guru menanyakan tugas yang diberikan dari pertemuan kemarin. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran hari ini. 	10 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengumpulkan siswa sesuai dengan kelompoknya masing-masing Setiap kelompok diberi waktu 5 menit untuk memaparkan hasil investigasinya Siswa aktif mengemukakan pendapatnya mengenai topik yang dibahas dari masing-masing kelompok Guru memberikan penjelasan mengenai laporan akhir dan topik yang telah dibahas Guru memberikan <i>post test</i> kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa menyimpulkan 	10 menit


	<p>materi yang telah dipelajari hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya dan memberikan penugasan • Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan diakhiri dengan salam 	
--	--	--

E. Sumber Belajar

1. Buku Platinum Pembelajaran IPS terpadu
2. BSE
3. Internet

F. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
➡ Mengidentifikasi bentuk-bentuk hubungan sosial	Tes tulis	Pilihan ganda	<p>➡ Berikut ini yang menunjukkan wujud hubungan sosial asosiatif adalah ...</p> <p>a. Saling mencibir</p> <p>b. Berjabat tangan</p> <p>c. Saling mengejek</p> <p>d. Berteriak-teriak</p>
➡ Mengidentifikasi faktor-faktor dan dampak terjadinya hubungan sosial.	Tes tulis	Pilihan ganda	<p>➡ Di bawah ini yang bukan</p>

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<p>➡ Mengidentifikasi permasalahan dalam hubungan sosial</p>	Tes tulis	Pilihan ganda	<p>merupakan faktor pendorong hubungan sosial adalah ...</p> <p>a. Keinginan untuk mempertahankan hidup terutama menghadapi serangan dari apapun</p> <p>➡ Keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup</p> <p>➡ Naluri untuk mencari teman hidup</p> <p>➡ Adanya kelompok yang membuat keretakan persatuan di dalam kelompok sosial</p> 

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
			<p>➡ Gambar disamping merupakan contoh permasalahan yang ada di dalam kehidupan masyarakat yaitu banyaknya anak yang putus sekolah. Sebagai siswa, apa yang dapat dilakukan ...</p> <p>a. Menjalin kerukunan untuk belajar bersama</p> <p>b. Menjauhi anak yang putus sekolah</p> <p>c. Memberikan bantuan uang untuk biaya sekolah</p> <p>d. Mengusulkan kepada pemerintah untuk mengadakan sekolah gratis</p>

**Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran**

**Cawas, 28 Januari 2013
Peneliti**

Trini Mulyasari, S.Pd
NIP.19780920 200604 2 016

Rizkytasari Dini Hardianti
NIM. 09416241033

Lampiran 2. Materi Pembelajaran

MATERI PEMBELAJARAN

Standar Kompetensi : 6. Memahami pranata dan penyimpangan sosial

Kompetensi Dasar : 6.1 mendeskripsikan bentuk-bentuk hubungan sosial

A. Pengertian Hubungan Sosial

Hubungan sosial adalah hubungan timbal balik antara individu yang satu dengan individu yang lain, saling memengaruhi dan didasarkan pada kesadaran untuk saling menolong. Hubungan sosial disebut juga interaksi sosial. Interaksi sosial adalah proses saling memengaruhi di antara dua orang atau lebih. **Bentuk-Bentuk Hubungan Sosial**

B. Bentuk-Bentuk Hubungan Sosial Asosiatif

Hubungan sosial asosiatif adalah proses interaksi yang cenderung menjalin kesatuan dan meningkatkan solidaritas anggota kelompok. Hubungan sosial asosiatif memiliki bentuk-bentuk berikut ini.

a. Kerja sama

Kerja sama dapat dilakukan paling sedikit oleh dua individu untuk mencapai suatu tujuan bersama. Di dalam mencapai tujuan bersama tersebut, pihak-pihak yang terlibat dalam kerja sama saling memahami kemampuan masing-masing dan saling membantu sehingga terjalin sinergi. Kerja sama dapat terjalin semakin kuat jika dalam melakukan kerja sama tersebut terdapat kekuatan dari luar yang mengancam. Ancaman dari pihak luar ini akan menumbuhkan semangat yang lebih besar karena selain para pelaku kerja sama akan berusaha mempertahankan eksistensinya, mereka juga sekaligus berupaya mencapai tujuan bersama. Kerja sama dapat dibedakan atas beberapa bentuk, berikut ini :

- 1) Kerukunan; merupakan bentuk kerja sama yang paling sederhana dan mudah diwujudkan dalam kehidupan bermasyarakat. Bentuk kerukunan,

misalnya kegiatan gotong royong, musyawarah, dan tolong menolong. Contohnya gotong- royong membangun rumah, menolong korban bencana, musyawarah dalam memilih kepanitiaan suatu acara di lingkungan RT.

- 2) Bargaining; merupakan bentuk kerja sama yang dihasilkan melalui proses tawar menawar atau kompromi antara dua pihak atau lebih untuk mencapai suatu kesepakatan. Bentuk kerja sama ini pada umumnya dilakukan di bidang perdagangan atau jasa. Contohnya kegiatan tawar menawar antara penjual dan pembeli dalam kegiatan perdagangan.
- 3) Kooptasi (cooptation); proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan atau pelaksanaan politik suatu organisasi agar tidak terjadi keguncangan atau perpecahan di tubuh organisasi tersebut. Contohnya pemerintah akhirnya menyetujui penerapan hukum Islam di Nanggroe Aceh Darussalam yang semula masih pro kontra, untuk mencegah disintegrasi bangsa.
- 4) Koalisi (coalition); yaitu kombinasi antara dua pihak atau lebih yang bertujuan sama. Contohnya koalisi antara dua partai politik dalam mengusung tokoh yang dicalonkan dalam pilkada.
- 5) Joint venture; yaitu kerja sama antara pihak asing dengan pihak setempat dalam pengusahaan proyek-proyek tertentu. Contohnya kerjasama antara PT Exxon mobil Co.LTD dengan PT Pertamina dalam mengelola proyek penambangan minyak di Blok Cepu.

b. Akomodasi

Akomodasi dapat diartikan sebagai suatu keadaan atau sebagai suatu proses. Sebagai keadaan, akomodasi adalah suatu bentuk keseimbangan dalam interaksi antarindividu atau kelompok manusia dalam kaitannya dengan norma sosial dan nilai sosial yang berlaku. Sebagai proses, akomodasi menunjuk pada usaha-usaha manusia untuk meredakan suatu pertentangan, yaitu usaha-usaha untuk mencapai kestabilan. Sebagai suatu proses, akomodasi mempunyai beberapa bentuk. Berikut ini bentuk-bentuk akomodasi.

- 1) Koersi (Coercion); suatu bentuk akomodasi yang dilaksanakan karena adanya paksaan, baik secara fisik (langsung) ataupun secara psikologis (tidak langsung). Di dalam hal ini, salah satu pihak berada pada kondisi yang lebih lemah. Contoh: Koersi secara fisik adalah perbudakan dan penjajahan, sedangkan koersi secara psikologis contohnya tekanan negara-negara donor (pemberi pinjaman) kepada negara-negara kreditor dalam pelaksanaan syarat-syarat pinjaman.
- 2) Kompromi (compromise); suatu bentuk akomodasi di antara pihak-pihak yang terlibat untuk dapat saling mengurangi tuntutan agar penyelesaian masalah yang terjadi dapat dilakukan. Contohnya perjanjian antara pemerintah Indonesia dengan gerakan separatis Aceh dalam hal menjaga stabilitas keamanan di Aceh.
- 3) Arbitrasi (arbitration); suatu cara mencapai kesepakatan yang dilakukan antara dua pihak yang bertikai dengan bantuan pihak ketiga. Pihak ketiga tersebut memiliki wewenang dalam penyelesaian sengketa dan biasanya merupakan suatu badan yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari pihak-pihak yang bertikai. Contohnya penyelesaian pertikaian antara buruh dengan pemilik perusahaan oleh Dinas Tenaga Kerja.
- 4) Mediasi (mediation); mediasi hampir sama dengan arbitrasi. Akan tetapi, dalam hal ini fungsi pihak ketiga hanya sebagai penengah dan tidak memiliki wewenang dalam penyelesaian sengketa. Contohnya mediasi yang dilakukan oleh pemerintah Finlandia dalam penyelesaian konflik antara pemerintah Indonesia dengan GAM.
- 5) Konsiliasi (conciliation); yaitu usaha mempertemukan keinginan dari beberapa pihak yang sedang berselisih demi tercapainya tujuan bersama. Contohnya konsultasi antara pengusaha angkutan dengan Dinas Lalu Lintas dalam penetapan tarif angkutan.
- 6) Toleransi (tolerance); suatu bentuk akomodasi yang dilandasi sikap saling menghormati kepentingan sesama sehingga perselisihan dapat dicegah atau tidak terjadi. Dalam hal ini, toleransi timbul karena adanya

kesadaran masing-masing individu yang tidak direncanakan. Contohnya toleransi antarumat beragama di Indonesia.

- 7) Stalemate; suatu keadaan perselisihan yang berhenti pada tingkatan tertentu. Keadaan ini terjadi karena masing-masing pihak tidak dapat lagi maju ataupun mundur (seimbang). Hal ini menyebabkan masalah yang terjadi akan berlarut-larut tanpa ada penyelesaiannya. Contohnya perselisihan antara negara Amerika Serikat dengan negara Iran terkait dengan isu nuklir.
- 8) Pengadilan (adjudication); merupakan bentuk penyelesaian perkara atau perselisihan di pengadilan oleh lembaga negara melalui peraturan perundang-undangan yang berlaku. Contohnya penyelesaian kasus sengketa tanah di pengadilan.

c. Asimilasi

Asimilasi adalah proses sosial yang timbul apabila ada kelompok masyarakat dengan latar belakang kebudayaan yang berbeda, saling bergaul secara interaktif dalam jangka waktu lama. Dengan demikian, lambat laun kebudayaan asli akan berubah sifat dan wujudnya menjadi kebudayaan baru yang merupakan perpaduan kebudayaan dan masyarakat dengan tidak lagi membedakan antara unsur budaya lama dengan kebudayaan baru. Proses ini ditandai dengan adanya usaha mengurangi perbedaan yang ada. Proses asimilasi bisa timbul jika ada:

- 1) kelompok-kelompok manusia yang berbeda kebudayaannya;
- 2) orang perorangan sebagai anggota kelompok saling bergaul secara intensif, langsung, dan dalam jangka waktu yang lama;
- 3) kebudayaan dari kelompok-kelompok manusia tersebut masing-masing berubah dan saling menyesuaikan. Contohnya perkawinan antarsuku sehingga terjadi pembauran dari kebudayaan masing-masing individu sehingga muncul kebudayaan baru.

d. Akulturasi

Akulturasi adalah suatu keadaan diterimanya unsur-unsur budaya asing ke dalam kebudayaan sendiri. Diterimanya unsur-unsur budaya asing tersebut

berjalan secara lambat dan disesuaikan dengan kebudayaan sendiri, sehingga kepribadian budaya sendiri tidak hilang. Contohnya akulturasi antara budaya Hindu dan Islam yang tampak pada seni arsitektur masjid Kudus.

C. Bentuk-Bentuk Hubungan Disosiatif

- a. Persaingan adalah suatu proses sosial yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam usahanya mencapai keuntungan tertentu tanpa adanya ancaman atau kekerasan dari para pelaku. Contohnya persaingan antarperusahaan telekomunikasi atau provider dalam menyediakan pelayanan tarif murah pulsa.
- b. Kontravensi merupakan suatu bentuk proses sosial yang berada di antara persaingan dengan pertentangan atau pertikaian. Kontravensi adalah sikap mental yang tersembunyi terhadap orang atau unsur-unsur budaya kelompok lain. Sikap tersembunyi tersebut dapat berubah menjadi kebencian, namun tidak sampai menjadi pertentangan atau pertikaian. Bentuk kontravensi, misalnya berupa perbuatan menghalangi, menghasut, memfitnah, berkhianat, provokasi, dan intimidasi. Contohnya demonstrasi yang dilakukan elemen masyarakat untuk menghalangi atau menolak kenaikan BBM
- c. Pertentangan/Perselisihan adalah suatu proses sosial di mana individu atau kelompok menantang pihak lawan dengan ancaman dan atau kekerasan untuk mencapai suatu tujuan. Contohnya pertentangan antara golongan muda dengan golongan tua dalam menentukan waktu pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan RI pada tahun 1945.

D. Faktor-Faktor Pendorong Terjadinya Hubungan Sosial

1. Kesamaan asal (daerah) atau bahasa
2. Kesamaan agama
3. Hubungan keluarga
4. Hubungan kerja Kesamaan ideologi (diwujudkan dalam sebuah organisasi)
5. Kesamaan kepentingan
6. Kesamaan tempat tinggal/domisili

7. Faktor sosial (sebagai makhluk sosial, seseorang tidak mungkin dapat hidup sendiri)
8. Faktor ekonomi (seseorang membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya)
9. Faktor pendidikan

E. Dampak-Dampak Hubungan Sosial

Dampak bentuk hubungan sosial dalam masyarakat.

a. Dampak Positif :

1. terjadinya kerja sama antar warga
2. terbentuknya kelompok organisasi
3. kebutuhan Masyarakat terpenuhi
4. meningkatkan pertumbuhan ekonomi
5. terwujudnya demokrasi
6. masyarakat berpikiran maju
7. memunculkan pembagian kerja di masyarakat sesuai dengan kemampuan
8. mempererat persahabatan
9. mendorong proses internalisasi, yaitu proses penghayatan berlangsung sepanjang hidup.
10. mempermudah proses sosialisasi.
11. mempermudah proses enkulturasi yaitu menyesuaikan pikiran serta sikap terhadap adat, sistem norma, dsb
12. Terjadinya akulturasi positif, yaitu percampuran dua kebudayaan atau lebih, tetapi tidak menghilangkan kepribadian dari masing-masing kebudayaan.
13. Terjadinya difusi yaitu proses penyebaran manusia ke seluruh dunia.

b. Dampak Negatif:

1. Timbulnya ketegangan dan pertengkaran sosial, perbedaan pendapat, dan pandangan dalam hubungan sosial yang tidak dapat terselesaikan dan sering menimbulkan ketegangan sosial dan bahkan ada kalanya muncul menjadi konflik fisik

2. Persaingan tidak sehat
3. Dapat memunculkan sikap otoriter
4. Terjadi akulturasi negatif, yaitu dua kebudayaan yang saling mempengaruhi menjadikan hilangnya kepribadian dari dua kebudayaan itu.
5. Terjadinya asimilasi yaitu proses sosial yang timbul jika muncul budaya yang berbeda yang lama kelamaan budaya asli akan berubah membentuk kebudayaan baru.

Lampiran 3. Lembar Soal Sebelum Uji Coba

LEMBAR SOAL *PRE TEST* DAN *POST TEST* SEBELUM UJI COBA

1. Hubungan timbal balik antara individu yang satu dengan individu yang lain, saling mempengaruhi dan didasarkan pada kesadaran untuk saling menolong disebut ...

- a. Pranata sosial
- b. **Hubungan sosial**
- c. Penyimpangan sosial
- d. Masalah sosial


2. Perhatikan tabel di bawah ini!

No.	Contoh bentuk hubungan sosial
1.	Pamit ke sekolah pada ibu atau bapak
2.	Berdiskusi dengan teman sebangku
3.	Meminjam buku catatan pada teman
4.	Keterlibatan siswa dalam regu piket
5.	Keterlibatan ayah dalam gotong royong
6.	Keterlibatan ibu dalam arisan

Berdasarkan tabel di atas, yang termasuk contoh hubungan sosial antara individu dengan individu ditunjukkan oleh nomor ...

- a. **1, 2 dan 3**
 - b. 2, 3 dan 4
 - c. 3, 4 dan 5
 - d. 4, 5 dan 6
3. Proses hubungan sosial akan dapat berjalan apabila memenuhi dua syarat, yaitu ...
- a. Kontak sosial dan budaya
 - b. Komunikasi dan kerjasama
 - c. **Kontak sosial dan komunikasi**
 - d. Budaya dan kerjasama
4. Berikut ini yang menunjukkan wujud hubungan sosial asosiatif adalah ...
- a. Saling mencibir
 - b. **Berjabat tangan**

- c. Saling mengejek
 - d. Berteriak-teriak
5. Proses interaksi yang cenderung menjalin kesatuan dan meningkatkan solidaritas anggota kelompok disebut ...
- a. **Hubungan sosial asosiatif**
 - b. Hubungan sosial disosiatif
 - c. Hubungan sosial akulturasi
 - d. Hubungan sosial kontraversi
6. Ketika di DIY terjadi bencana gempa bumi, kita pun ikut merasakan penderitaan dan berusaha membantu teman-teman kita menjadi korban. Hal ini merupakan contoh faktor pendorong hubungan sosial yang berupa ...
- a. sugesti
 - b. imitasi
 - c. **simpati**
 - d. identifikasi
7. Para pelayat meneteskan air mata saat jenazah korban kecelakaan yang terdiri dari satu keluarga tersebut dimakamkan dalam satu liang lahat. Interaksi yang terjadi di kalangan para pelayat tersebut disebabkan faktor ...
- a. Simpati
 - b. **Empati**
 - c. Identifikasi
 - d. Sugesti
8. Kerjasama antara PT Exxon mobil Co. LTD dengan Pertamina dalam mengelola proyek penambangan minyak di blok Cepu, merupakan contoh bentuk kerjasama ...
- a. Bergaining
 - b. Cooptation
 - c. Coalition
 - d. **Joint Venture**
9. Gambar berikut merupakan contoh hubungan sosial asosiatif dengan bentuk ...
-
- a. asimilasi
 - b. **akulturasi**
 - c. kerjasama
 - d. Akomodasi
10. Proses sosial yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam usahanya mencapai keuntungan tertentu tanpa adanya ancaman atau kekerasan dari para pelaku, merupakan hubungan sosial disosiatif bentuk ...

- b. 2, 3 dan 6
- d. 2, 4 dan 6
15. Sebagai warga negara Indonesia pasti dapat merasakan suatu perang dingin yang berasal dari Malaysia. Mulai dari perebutan ambalat, malaysia mengklaim kesenian reog ponorogo sebagai kesenian asli malaysia, malaysia memasukkan tari pendet dalam iklan pariwisatanya, dan pencurian sumber daya alam baik itu pulau maupun lautan merupakan penyebab konflik kedua negara ini. Hal ini merupakan contoh hubungan disosiatif bentuk ...
- a. Kontraversi
- b. Konflik**
- c. persaingan
- d. kompetisi
16. Di bawah ini yang bukan merupakan faktor pendorong hubungan sosial adalah ...
- a. Keinginan untuk mempertahankan hidup terutama menghadapi serangan dari apapun
- b. Keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup
- c. Naluri untuk mencari teman hidup
- d. Adanya kelompok yang membuat keretakan persatuan di dalam kelompok sosial**
17. Dampak dari adanya hubungan sosial disosiatif dalam masyarakat adalah ...
- a. Keteraturan sosial
- b. Timbulnya koordinasi dari kepribadian yang berbeda
- c. Terjadi perubahan kepribadian**
- d. Kondisi yang baru dan lebih baik
18.  merupakan contoh permasalahan yang ada di dalam kehidupan masyarakat yaitu banyaknya anak yang putus sekolah. Sebagai siswa, apa yang dapat dilakukan ...
- a. Menjalin kerukunan untuk belajar bersama**
- b. Menjauhi anak yang putus sekolah

- c. Memberikan bantuan uang untuk biaya sekolah
- d. Mengusulkan kepada pemerintah untuk mengadakan sekolah gratis

19. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini:

- 1) Menolak untuk bekerjasama
- 2) Benturan kepentingan besar
- 3) Membuka rahasia pihak lain
- 4) Perubahan sosial terlampau cepat
- 5) Menyebarkan gosip
- 6) Kesenjangan sosial yang tajam

Dari pernyataan-pernyataan tersebut penyebab utama konflik adalah ...

- a. **1, 2 dan 3**
- b. 2, 4 dan 6
- c. 2, 3 dan 4
- d. 3, 4 dan 5

20.



Perhatikan gambar di samping!

Sebagai seorang pelajar sikap yang sebaiknya kamu lakukan untuk menghindari hal tersebut adalah ...

- a. Ikut dalam tawuran pelajar karena mengasyikkan
- b. Menjalin hubungan yang baik antara teman satu sekolah dan teman dari lain sekolah**
- c. Memilih untuk tidak mempunyai teman
- d. Melaporkan kepada pihak yang berwajib jika terjadi tawuran

Lampiran 4. Lembar Soal Setelah Uji Coba

LEMBAR SOAL *PRE TEST* DAN *POST TEST* SETELAH UJI COBA

1. Hubungan timbal balik antara individu yang satu dengan individu yang lain, saling mempengaruhi dan didasarkan pada kesadaran untuk saling menolong disebut ...

- a. Pranata sosial
- b. **Hubungan sosial**
- c. Penyimpangan social
- d. Masalah sosial

2. Perhatikan tabel di bawah ini!

No.	Contoh bentuk hubungan sosial
7.	Pamit ke sekolah pada ibu atau bapak
8.	Berdiskusi dengan teman sebangku
9.	Meminjam buku catatan pada teman
10.	Keterlibatan siswa dalam regu piket
11.	Keterlibatan ayah dalam gotong royong
12.	Keterlibatan ibu dalam arisan

Berdasarkan tabel di atas, yang termasuk contoh hubungan sosial antara individu dengan individu ditunjukkan oleh nomor ...

- a. **1, 2 dan 3**
 - b. 2, 3 dan 4
 - c. 3, 4 dan 5
 - d. 4, 5 dan 6
3. Proses hubungan sosial akan dapat berjalan apabila memenuhi dua syarat, yaitu ...
- a. Kontak sosial dan budaya
 - b. Komunikasi dan kerjasama
 - c. **Kontak sosial dan komunikasi**
 - d. Budaya dan kerjasama
4. Berikut ini yang menunjukkan wujud hubungan sosial asosiatif adalah ...
- a. Saling mencibir
 - b. **Berjabat tangan**

- c. Saling mengejek
 - d. Berteriak-teriak
5. Proses interaksi yang cenderung menjalin kesatuan dan meningkatkan solidaritas anggota kelompok disebut ...
- a. **Hubungan sosial asosiatif**
 - b. Hubungan sosial disosiatif
 - c. Hubungan sosial akulturasi
 - d. Hubungan sosial kontraversi
6. Ketika di DIY terjadi bencana gempa bumi, kita pun ikut merasakan penderitaan dan berusaha membantu teman-teman kita menjadi korban. Hal ini merupakan contoh faktor pendorong hubungan sosial yang berupa ...
- a. sugesti
 - b. imitasi
 - c. **simpati**
 - d. identifikasi
7. Para pelayat meneteskan air mata saat jenazah korban kecelakaan yang terdiri dari satu keluarga tersebut dimakamkan dalam satu liang lahat. Interaksi yang terjadi di kalangan para pelayat tersebut disebabkan faktor ...
- a. Simpati
 - b. **Empati**
 - c. Identifikasi
 - d. Sugesti
8. Kerjasama antara PT Exxon mobil Co. LTD dengan Pertamina dalam mengelola proyek penambangan minyak di blok cepu, merupakan contoh bentuk kerjasama ...
- a. Bergaining
 - b. Cooptation
 - c. Coalition
 - d. **Joint Venture**
9. Gambar berikut merupakan contoh hubungan sosial asosiatif dengan bentuk ...
-
- a. asimilasi
 - b. **akulturasi**
 - c. kerjasama
 - d. Akomodasi
10. Proses sosial yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam usahanya mencapai keuntungan tertentu tanpa adanya ancaman atau kekerasan dari para pelaku, merupakan hubungan sosial disosiatif bentuk ...

- a. **Persaingan**
- b. Kontraversi
- c. Pertentangan
- d. Perselisihan

11. Bergabungnya beberapa partai untuk memenangi suara dalam memperebutkan kursi disebut ...

- a. *Bergaining*
- b. *Joint venture*
- c. **Koalisi**
- d. Kooperasi

12. Ahmad dan Ridho berteman sejak kecil keduanya sama-sama berjuang untuk memasuki SMA Negeri 1. Ahmad dan Ridho saling merahasiakan strategi agar dapat lolos seleksi penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1. Kasus Ahmad dan Ridho merupakan contoh ...

- a. Contraversi
- b. **Competition**
- c. Konflik
- d. Cooperation

13. Perhatikan tabel berikut!

No.	Bentuk hubungan asosiatif dan disosiatif
1.	Persaingan
2.	Akomodasi
3.	Akulturasi
4.	Kontraversi
5.	Pertentangan
6.	Asimilasi

Berdasarkan tabel di atas, yang termasuk bentuk hubungan sosial disosiatif adalah ...

- a. 1, 2 dan 3
- b. 2, 3 dan 6
- c. **1, 4 dan 5**
- d. 2, 4 dan 6


14. Sebagai warga negara Indonesia pasti dapat merasakan suatu perang dingin yang berasal dari Malaysia. Mulai dari perebutan ambalat, malaysia mengklaim kesenian reog ponorogo sebagai kesenian asli malaysia, malaysia memasukkan tari pendet dalam iklan pariwisatanya, dan pencurian sumber daya

alam baik itu pulau maupun lautan merupakan penyebab konflik kedua negara ini. Hal ini merupakan contoh hubungan disosiatif bentuk ...

- a. Kontraversi
- b. **Konflik**
- c. persaingan
- d. kompetisi

15. Di bawah ini yang bukan merupakan faktor pendorong hubungan sosial adalah ...

- a. Keinginan untuk mempertahankan hidup terutama menghadapi serangan dari apapun
- b. Keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup
- c. Naluri untuk mencari teman hidup
- d. **Adanya kelompok yang membuat keretakan persatuan di dalam kelompok sosial**

16.  merupakan contoh permasalahan yang ada di dalam kehidupan masyarakat yaitu banyaknya anak yang putus sekolah. Sebagai siswa, apa yang dapat dilakukan ...

- a. **Menjalin kerukunan untuk belajar bersama**
- b. Menjauhi anak yang putus sekolah
- c. Memberikan bantuan uang untuk biaya sekolah
- d. Mengusulkan kepada pemerintah untuk mengadakan sekolah gratis

17. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini:

- 7) Menolak untuk bekerjasama
- 8) Benturan kepentingan besar
- 9) Membuka rahasia pihak lain
- 10) Perubahan sosial terlampau cepat
- 11) Menyebarkan gosip
- 12) Kesenjangan sosial yang tajam

Dari pernyataan-pernyataan tersebut penyebab utama konflik adalah ...

- a. **1, 2 dan 3**
- b. 2, 4 dan 6
- c. 2, 3 dan 4
- d. 3, 4 dan 5

18.



Perhatikan gambar di samping!

Sebagai seorang pelajar sikap yang sebaiknya kamu lakukan untuk menghindari hal tersebut adalah ...

- a. Ikut dalam tawuran pelajar karena mengasyikkan
- b. **Menjalin hubungan yang baik antara teman satu sekolah dan teman dari lain sekolah**
- c. Memilih untuk tidak mempunyai teman
- d. Melaporkan kepada pihak yang berwajib jika terjadi tawuran

Lampiran 5. Lembar Angket Sebelum Uji Coba

LEMBAR ANGKET AKTIVITAS BELAJAR SEBELUM UJI COBA

Nama :

No Urut :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan di dalam angket dengan cermat.
2. Berilah tanda (\checkmark) pada jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi anda.
3. Angket ini hanya digunakan sebagai data penelitian, tidak berpengaruh terhadap nilai pelajaran.

KETERANGAN

SS : Sangat Sering

J : Jarang

S : Sering

TP : Tidak Pernah

KK : Kadang-kadang

No	Pertanyaan	SS	S	KK	J	TP
1	Saya belajar dan membaca materi sebelum pembelajaran di mulai.					
2	Saya membaca lebih dari satu buku untuk memahami materi.					
3	Saya membaca materi ketika diadakan uji kompetensi saja.					
4	Saya membaca materi jika guru memberikan/meminjamkan sumber materi.					
5	Saya bertanya kepada guru berkaitan dengan materi yang kurang saya pahami.					
6	Saya mengemukakan pendapat saya di kelas.					

7	Saya berusaha menjawab pertanyaan baik dari guru maupun siswa yang lain.					
8	Saya tidak berani dalam bertanya atau mengemukakan pendapat kepada guru walaupun saya belum memahami materi.					
9	Saya lebih senang bertanya kepada teman daripada bertanya kepada guru walaupun teman saya juga belum memahami materi.					
10	Saya bekerjasama untuk menyelesaikan permasalahan dan mampu membuat skema materi dalam diskusi.					
11	Saya mendengarkan pemaparan hasil diskusi dari kelompok lain agar lebih memahami materi.					
12	Saya berusaha menyelesaikan laporan kelompok dengan baik.					
13	Saya mengerjakan sendiri tugas yang seharusnya menjadi tanggung jawab kelompok.					
14	Saya marah ketika siswa lain tidak mendengarkan pemaparan hasil diskusi saya.					
15	Saya memperhatikan dan mendengarkan ketika guru menyampaikan materi.					
16	Saya memperhatikan dan mendengarkan ketika ada siswa lain yang bertanya.					
17	Saya lebih senang berbicara dengan teman daripada mendengarkan ceramah guru.					
18	Saya berusaha menanggapi ketika guru bertanya atau menyampaikan pendapat.					
19	Saya mampu memecahkan soal yang diberikan oleh guru.					
20	Saya berusaha untuk mampu menganalisis permasalahan dalam diskusi untuk dapat menyelesaikannya.					
21	Saya lebih suka menyalin jawaban teman daripada mengerjakannya sendiri.					
22	Saya bersemangat dan berusaha tidak gaduh ketika ada kegiatan diskusi					
23	Saya berani dalam melaporkan hasil diskusi.					
24	Saya takut ketika guru menunjuk saya untuk menjawab pertanyaan.					

25	Saya tidak suka ketika guru menggunakan metode pembelajaran selain ceramah karena hanya meribetkan saja					
----	---	--	--	--	--	--

Lampiran 6. Lembar Angket Setelah Uji Coba

LEMBAR ANGKET AKTIVITAS BELAJAR SETELAH UJI COBA

Nama :

No Urut :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

4. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan di dalam angket dengan cermat.
5. Berilah tanda (√) pada jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi anda.
6. Angket ini hanya digunakan sebagai data penelitian, tidak berpengaruh terhadap nilai pelajaran.

KETERANGAN

SS : Sangat Sering

J : Jarang

S : Sering

TP : Tidak Pernah

KK : Kadang-kadang

No	Pertanyaan	SS	S	RR	KS	TS
1	Saya belajar dan membaca materi sebelum pembelajaran di mulai.					
2	Saya membaca lebih dari satu buku untuk memahami materi.					
3	Saya membaca materi ketika diadakan uji kompetensi saja.					
4	Saya membaca materi jika guru memberikan/meminjamkan sumber materi.					
5	Saya bertanya kepada guru berkaitan dengan materi yang kurang saya pahami.					
6	Saya mengemukakan pendapat saya di kelas.					

7	Saya berusaha menjawab pertanyaan baik dari guru maupun siswa yang lain.					
8	Saya tidak berani dalam bertanya atau mengemukakan pendapat kepada guru walaupun saya belum memahami materi.					
9	Saya lebih senang bertanya kepada teman daripada bertanya kepada guru walaupun teman saya juga belum memahami materi.					
10	Saya bekerjasama untuk menyelesaikan permasalahan dan mampu membuat skema materi dalam diskusi.					
11	Saya mendengarkan pemaparan hasil diskusi dari kelompok lain agar lebih memahami materi.					
12	Saya berusaha menyelesaikan laporan kelompok dengan baik.					
13	Saya mengerjakan sendiri tugas yang seharusnya menjadi tanggung jawab kelompok.					
14	Saya marah ketika siswa lain tidak mendengarkan pemaparan hasil diskusi saya.					
15	Saya memperhatikan dan mendengarkan ketika guru menyampaikan materi.					
16	Saya memperhatikan dan mendengarkan ketika ada siswa lain yang bertanya.					
17	Saya lebih senang berbicara dengan teman daripada mendengarkan ceramah guru.					
18	Saya berusaha menanggapi ketika guru bertanya atau menyampaikan pendapat.					
19	Saya mampu memecahkan soal yang diberikan oleh guru.					
20	Saya berusaha untuk mampu menganalisis permasalahan dalam diskusi untuk dapat menyelesaikannya.					
21	Saya lebih suka menyalin jawaban teman daripada mengerjakannya sendiri.					
22	Saya bersemangat dan berusaha tidak gaduh ketika ada kegiatan diskusi					
23	Saya berani dalam melaporkan hasil diskusi.					
24	Saya takut ketika guru menunjuk saya untuk menjawab pertanyaan.					

Lampiran 7. Daftar Hadir Siswa

DAFTAR HADIR KELAS VIII G

No	Nama	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Arnia Putri W	√	√
2	Avianto Eka Saputra	√	√
3	Bagus Siwi Nugroho	√	√
4	Denis Choirul R	√	√
5	Detik Wulandari	√	√
6	Devi Latifah K	√	√
7	Devi Wahyu Utami	√	√
8	Dhanu Anggita Setya R	√	√
9	Dinda Awalliyatunnisa	√	√
10	Duwi Purnama Aji	√	√
11	Efsa Ade Cahya	√	√
12	Fatin Nurrohmah	√	√
13	Fera Dewi Agustina	√	√
14	Galuh Ditya Arisma	√	√
15	Hesti Ratnasari	√	√
16	Irva Tri Yulianto	√	√
17	Kinanti Cahyaning Asri	√	√
18	M. Roesdy Ramadan	√	√
19	Nanang Sutopo	√	√
20	Novita Khusnul Khotimah	√	√
21	Nurlita Saras Wati	√	√
22	Pramudya Sari Dewi	√	√
23	Pratiwi Rahmawati	√	√
24	Putri Fadhillah	√	√
25	Riska Ayu Nakita	√	√
26	Sarah Aprilia	√	√
27	Syifa Fransida	√	√
28	Tri Maryanti	√	√
29	Wisnu Aji Saputro	√	√
30	Wulan Sugiyanti	√	√
31	Yogi Sidiq Agus P	√	√
32	Rama Agustianingsih	√	√

Lampiran 8. Pembagian Kelompok *Group Investigation*

PEMBAGIAN KELOMPOK *GROUP INVESTIGATION* KELAS VIII G

Kelompok 1

1. Galih Ditya A
2. Wisnu Aji S
3. Hesti Ratnasari
4. Sarah Aprilia

Kelompok 2

1. Bagus Siwi N
2. Detik Wulandari
3. Pramudya Sari Dewi
4. Syifa Fransida

Kelompok 3

1. Nanang Sutopo
2. Arnia Putri W
3. Irvan Tri Y
4. Kinanti C. A

Kelompok 4

1. Dhanu Anggita Setya R
2. Devi Lathifah K
3. Dinda Awalliyatunnisa
4. Yogi Sidiq Agus P

Kelompok 5

1. Avianto Eka Saputra
2. Devi Wahyu Utami
3. Efsa Ade Cahya
4. Putri Fadhilah

Kelompok 6

1. M. Roesdy Ramadhan
2. Pratiwi Rahmawati
3. Wulan Sugiyati
4. Rama Agustianingsih

Kelompok 7

1. Denis Choirul R
2. Novita Khusnul K
3. Nurlita Saras W
4. Tri Maryanti

Kelompok 8

1. Duwi Purnama Aji
2. Fatin Nurrohmah
3. Fira dewi Agustin
4. Rizka Ayu Nakita

Lampiran 9. Topik Investigasi Siswa**TOPIK INVESTIGASI SISWA KELAS VIII G**

Kelompok 1 : Janji Jepang terhadap Indonesia untuk memperoleh kemerdekaan

Kelompok 2 : Bangsa Indonesia yang multikultural

Kelompok 3 : Kerjasama antara PT. Exxon mobil dengan PT. Pertamina

Kelompok 4 : Akulturasi antara budaya Hindu dan Islam yang tampak pada seni
arsitektur masjid Kudus

Kelompok 5 : Perkawinan antarsuku sehingga terjadi pembauran dari kebudayaan
masing-masing individu sehingga muncul kebudayaan baru

Kelompok 6 : Persaingan ingin mendapatkan nilai yang bagus di kelas

Kelompok 7 : konflik OPM (Organisasi Papua Merdeka)

Kelompok 8 : Demonstrasi yang dilakukan masyarakat untuk menghalangi atau
menolak kenaikan BBM

Lampiran 10. Contoh Hasil Investigasi Siswa**HASIL INVESTIGASI KELOMPOK 6**

TOPIK PENELITIAN : Persaingan ingin mendapatkan nilai bagus di kelas.

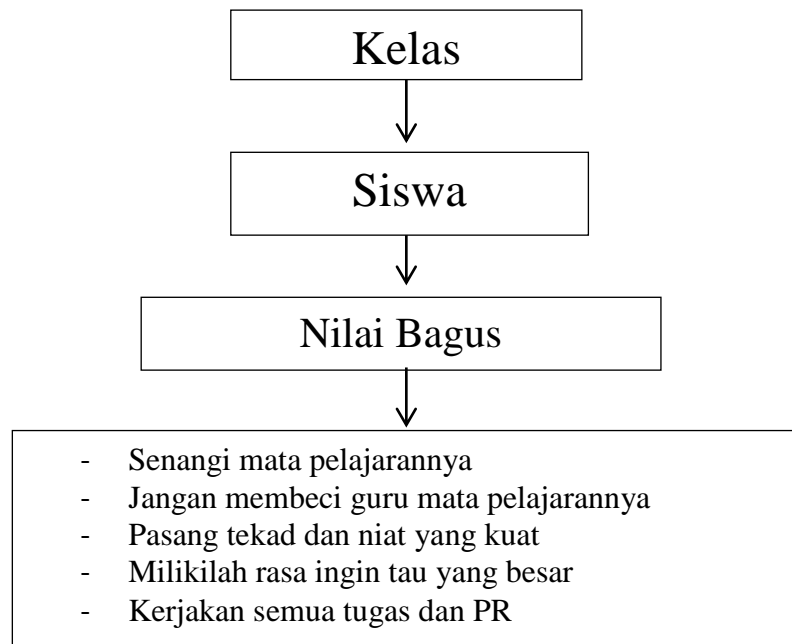
ANGGOTA KELOMPOK:

1. M. Roedy Ramadhan
2. Pratiwi Rahmawati
3. Wulan Sugiyati
4. Rama Agustianingsih

YANG INGIN KAMI INVESTIGASI: bagaimana cara agar mendapatkan nilai bagus di dalam kelas

SUMBER KAMI: LKS, Internet

ALUR (BAGAN) PERMASALAHAN DAPAT TERJADI DAN PENYELESAIANNYA:



PENYELESAIAN PERMASALAHAN:

1. Masalah di atas termasuk jenis hubungan sosial disosiatif
2. Masalah di atas termasuk dalam persaingan tetapi persaingan yang positif, karena bersaing untuk mendapatkan nilai yang bagus di kelas
3. Persaingan ini dapat terjadi karena sama-sama ingin mendapatkan prestasi yang bagus
4. Dampak positif adanya persaingan ini adalah sama-sama mendapatkan prestasi yang bagus, tetapi dampak negatifnya untuk mendapatkan nilai yang paling bagus memilih cara yang mencontek, ketika ada teman yang bertanya materi yang kurang jelas tidak mau menjelaskan kembali karena tidak ingin temannya lebih pintar.

Lampiran 11. Skoring Hasil Uji Coba Soal

SKORING HASIL UJI COBA SOAL TESHASIL BELAJAR

No	Nama	Nomor Tes																				Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Mahendra Tio P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	15
2	Nina Herawati	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	10
3	Nurhidayah	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	9
4	Rian Anjani	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	10
5	Ridwan Setya P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	17
6	Ririn Purnamasari	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	9
7	Riski Kristianto	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	9
8	Rizal Fitrianto	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	16
9	Ryan Gunawan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
10	Septiana Zunurain A	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	14
11	Thika Rahmawati	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16
12	Wisnu Setiyawan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16
13	Abdurrozak Naufal M	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	12
14	Ajie Astu H P	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	9
15	Amalia Rosyidah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	16
16	Andika Tri K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	17

17	Anditya T W	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	17	
18	Arsinta Dewi	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	8	
19	Candra Huda N	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	
20	Dwi Kurniawan	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	
21	Eka Dandi W	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	8	
22	Eka Firdaningrum	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	13	
23	Ervan Dwi Nur H	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	
24	Fauziah Tri M	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	16	
25	Fitri Andriani	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	15	
26	Gandung S	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7	
27	Heva Nofi W	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	13	
28	Khusnul Khotimah	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15	
29	Kurnia Ratri P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	14	
30	Lia Kurniawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	
Hasil Korelasi		0,538	0,427	0,508	0,405	0,360	0,405	0,469	0,434	0,502	0,377	-	0,107	0,403	0,410	0,506	0,502	0,464	0,106	0,381	0,659	0,410	

Lampiran 12. Skoring Hasil Uji Coba Angket

SKORING HASIL UJI COBA ANGKET AKTIVITAS BELAJAR

No	Nama	Nomor angket																									Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Mahendra Tio P	3	5	5	2	3	3	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	5	5	3	3	3	93
2	Nina Herawati	5	4	5	5	4	4	3	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	2	108
3	Nurhidayah	4	4	3	2	3	2	4	3	4	4	5	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	85
4	Rian Anjani	5	2	5	5	4	4	3	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	3	5	2	105
5	Ridwan Setya P	4	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	3	111
6	Ririn Purnamasari	4	4	3	4	5	2	3	2	4	5	5	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	86
7	Riski Kristianto	5	3	5	3	5	3	4	4	4	5	4	5	3	3	5	4	4	3	4	5	4	5	5	3	3	101
8	Rizal Fitrianto	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	2	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	107
9	Ryan Gunawan	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	102
10	Septiana Zunurain A	5	2	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	4	2	109
11	Thika Rahmawati	4	1	5	5	5	3	4	4	2	5	5	5	3	2	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	103
12	Wisnu Setiyawan	5	4	4	4	3	3	5	3	3	5	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	5	89
13	Abdurrozak Naufal M	3	4	2	2	3	3	3	4	2	4	4	5	2	2	4	4	3	5	3	4	3	4	3	3	2	81
14	Ajie Astu H P	5	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	98
15	Amalia Rosyidah	5	5	4	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	116

16	Andika Tri K	4	1	4	3	2	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	80
17	Anditya T W	4	2	4	1	1	2	3	1	1	5	3	3	5	4	3	4	3	4	5	5	4	4	5	3	2	81
18	Arsinta Dewi	4	4	5	2	5	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	2	4	4	5	5	4	4	2	103
19	Candra Huda N	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	5	95
20	Dwi Kurniawan	4	2	4	2	3	3	4	2	1	5	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	5	80
21	Eka Dandi W	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	3	110
22	Eka Firdaningrum	4	4	5	2	3	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	2	4	4	4	4	3	4	2	98
23	Ervan Dwi Nur H	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	5	2	3	3	4	86
24	Fauziah Tri M	4	1	5	3	2	2	3	3	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	2	3	5	95
25	Fitri Andriani	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	2	4	4	3	2	3	2	4	3	2	3	2	78
26	Gandung S	5	4	3	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	108
27	Heva Nofi Wahyuningsih	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	2	109
28	Khusnul Khotimah	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	110
29	Kurnia Ratri P	5	5	4	2	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	112
30	Lia Kurniawati	5	4	5	1	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	2	101
		0,662	0,379	0,434	0,375	0,693	0,683	0,545	0,585	0,516	0,405	0,650	0,393	0,449	0,413	0,804	0,555	0,752	0,404	0,477	0,580	0,656	0,583	0,633	0,642	0,053	-

Lampiran 13. Skoring Hasil Angket

Skoring Hasil Angket Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII G

No	Nama	Nomor																								total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Arnia Putri W	5	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	94
2	Avianto Eka Saputra	5	4	5	3	5	5	4	4	4	3	5	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	103
3	Bagus Siwi Nugroho	4	4	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	105
4	Denis Choirul R	4	2	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	100
5	Detik Wulandari	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	5	4	5	4	4	4	5	5	3	4	104
6	Devi Latifah K	4	3	5	1	5	2	4	5	5	4	3	4	5	2	5	5	3	4	3	4	5	5	4	4	94
7	Devi Wahyu Utami	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	113
8	Dhanu Anggita Setya R	5	3	5	4	5	3	5	5	3	3	4	5	5	3	5	5	4	3	4	2	4	4	4	5	98
9	Dinda Awalliyatunnisa	5	2	5	4	5	4	4	4	2	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	3	5	4	2	5	96
10	Duwi Purnama Aji	3	5	4	2	5	2	5	5	3	4	4	5	2	3	4	4	4	4	3	2	4	5	4	4	90
11	Efsa Ade Cahya	4	2	5	5	5	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	2	2	3	3	4	5	2	5	3	90
12	Fatin Nurrohmah	4	4	4	3	3	3	3	5	3	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	3	3	90
13	Fera Dewi Agustina	4	2	1	5	1	4	5	1	4	2	4	3	2	4	3	2	2	4	4	5	2	5	1	4	74
14	Galuh Ditya Arisma	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	113
15	Hesti Ratnasari	5	2	3	4	2	4	5	2	4	5	2	2	4	5	2	5	1	5	2	4	5	2	2	5	82
16	Irva Tri Yulianto	5	4	1	3	3	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5	5	5	100
17	Kinanti Cahyaning Asri	5	4	5	5	5	4	5	3	3	2	1	5	4	4	1	4	3	1	3	4	4	1	3	1	80
18	M. Roesdy Ramadan	3	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	111
19	Nanang Sutopo	5	3	5	3	5	4	5	3	5	3	5	3	2	1	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	98

Lampiran 14. Hasil Nilai Pre Test dan Post Test

Hasil Nilai Pre Test dan Post Test Kelas VIII G

No	Nama	Pre Test	Post Test
1	Arnia Putri W	50	83
2	Avianto Eka Saputra	56	89
3	Bagus Siwi Nugroho	61	94
4	Denis Choirul R	61	89
5	Detik Wulandari	67	94
6	Devi Latifah K	50	78
7	Devi Wahyu Utami	56	100
8	Dhanu Anggita Setya R	67	89
9	Dinda Awalliyatunnisa	56	89
10	Duwi Purnama Aji	44	78
11	Efsa Ade Cahya	67	83
12	Fatin Nurrohmah	50	83
13	Fera Dewi Agustina	50	72
14	Galuh Ditya Arisma	61	99
15	Hesti Ratnasari	56	78
16	Irva Tri Yulianto	67	89
17	Kinanti Cahyaning Asri	56	83
18	M. Roesdy Ramadan	67	99
19	Nanang Sutopo	61	83
20	Novita Khusnul Khotimah	61	83
21	Nurlita Saras Wati	50	83
22	Pramudya Sari Dewi	67	83
23	Pratiwi Rahmawati	50	89
24	Putri Fadhillah	61	94
25	Riska Ayu Nakita	56	89
26	Sarah Aprilia	50	83
27	Syifa Fransida	56	94
28	Tri Maryanti	61	78
29	Wisnu Aji Saputro	61	89
30	Wulan Sugiyanti	44	78
31	Yogi Sidiq Agus P	67	83
32	Rama Agustianingsih	56	78
Jumlah		1843	2756
Rata-rata		57,593	86,125

Lampiran 15. Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Angket

HASIL PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	jumlah
item_1	Pearson Correlation	1	.172	.256	.408*	.480**	.662**
	Sig. (2-tailed)		.364	.171	.025	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	.172	1	-.097	-.107	.426*	.379*
	Sig. (2-tailed)	.364		.608	.573	.019	.039
	N	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.256	-.097	1	.182	.129	.434*
	Sig. (2-tailed)	.171	.608		.337	.497	.017
	N	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.408*	-.107	.182	1	.425*	.375*
	Sig. (2-tailed)	.025	.573	.337		.019	.041
	N	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.480**	.426*	.129	.425*	1	.693**
	Sig. (2-tailed)	.007	.019	.497	.019		.000
	N	30	30	30	30	30	30
jumlah	Pearson Correlation	.662**	.379*	.434*	.375*	.693**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.039	.017	.041	.000	
N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

		item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	jumlah
item_6	Pearson Correlation	1	.568**	.394*	.220	.077	.683**
	Sig. (2-tailed)		.001	.031	.242	.684	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	.568**	1	.447*	.000	.379*	.545**
	Sig. (2-tailed)	.001		.013	1.000	.039	.002
	N	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	.394*	.447*	1	.357	.241	.585**
	Sig. (2-tailed)	.031	.013		.053	.199	.001
	N	30	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	.220	.000	.357	1	-.107	.516**
	Sig. (2-tailed)	.242	1.000	.053		.572	.003
	N	30	30	30	30	30	30
item_10	Pearson Correlation	.077	.379*	.241	-.107	1	.405*
	Sig. (2-tailed)	.684	.039	.199	.572		.026

	N	30	30	30	30	30	30
jumlah	Pearson Correlation	.683**	.545**	.585**	.516**	.405*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.001	.003	.026	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

		item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	jumlah
item_11	Pearson Correlation	1	.311	.100	.130	.575**	.650**
	Sig. (2-tailed)		.094	.600	.492	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_12	Pearson Correlation	.311	1	-.292	-.042	.443*	.393*
	Sig. (2-tailed)	.094		.118	.826	.014	.031
	N	30	30	30	30	30	30
item_13	Pearson Correlation	.100	-.292	1	.447*	.325	.449*
	Sig. (2-tailed)	.600	.118		.013	.080	.013
	N	30	30	30	30	30	30
item_14	Pearson Correlation	.130	-.042	.447*	1	.288	.413*
	Sig. (2-tailed)	.492	.826	.013		.122	.023
	N	30	30	30	30	30	30

item_15	Pearson Correlation	.575**	.443*	.325	.288	1	.804**
	Sig. (2-tailed)	.001	.014	.080	.122		.000
	N	30	30	30	30	30	30
jumlah	Pearson Correlation	.650**	.393*	.449*	.413*	.804**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.031	.013	.023	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

		item_16	item_17	item_18	item_19	item_20	jumlah
item_16	Pearson Correlation	1	.416*	.487**	.166	.345	.555**
	Sig. (2-tailed)		.022	.006	.381	.062	.001
	N	30	30	30	30	30	30
item_17	Pearson Correlation	.416*	1	.245	.234	.565**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.022		.193	.213	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_18	Pearson Correlation	.487**	.245	1	.102	.380*	.404*
	Sig. (2-tailed)	.006	.193		.592	.038	.027
	N	30	30	30	30	30	30
item_19	Pearson Correlation	.166	.234	.102	1	.442*	.477**

	Sig. (2-tailed)	.381	.213	.592		.014	.008
	N	30	30	30	30	30	30
item_20	Pearson Correlation	.345	.565**	.380*	.442*	1	.580**
	Sig. (2-tailed)	.062	.001	.038	.014		.001
	N	30	30	30	30	30	30
jumlah	Pearson Correlation	.555**	.752**	.404*	.477**	.580**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.027	.008	.001	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

		item_21	item_22	item_23	item_24	item_25	jumlah
item_21	Pearson Correlation	1	.501**	.301	.476**	-.111	.656**
	Sig. (2-tailed)		.005	.105	.008	.560	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_22	Pearson Correlation	.501**	1	.293	.314	-.096	.583**
	Sig. (2-tailed)	.005		.116	.091	.613	.001
	N	30	30	30	30	30	30
item_23	Pearson Correlation	.301	.293	1	.355	-.075	.633**

	Sig. (2-tailed)	.105	.116		.054	.694	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_24	Pearson Correlation	.476**	.314	.355	1	-.429*	.642**
	Sig. (2-tailed)	.008	.091	.054		.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_25	Pearson Correlation	-.111	-.096	-.075	-.429*	1	-.053
	Sig. (2-tailed)	.560	.613	.694	.018		.782
	N	30	30	30	30	30	30
jumlah	Pearson Correlation	.656**	.583**	.633**	.642**	-.053	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.782	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas Angket

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	93.6000	122.593	.627	.866
item_2	94.4333	123.082	.280	.876
item_3	93.7000	124.424	.369	.871
item_4	94.7667	123.013	.274	.876
item_5	93.9667	115.689	.636	.862
item_6	94.5333	119.085	.638	.863
item_7	94.0000	123.655	.497	.868
item_8	94.2667	118.340	.514	.867
item_9	94.2667	119.857	.436	.869
item_10	93.7667	125.151	.340	.872
item_11	93.5333	124.189	.620	.867
item_12	93.6333	127.689	.351	.871
item_13	93.9667	123.689	.381	.871
item_14	94.8333	122.213	.318	.874
item_15	93.5000	121.155	.784	.863
item_16	93.7000	125.872	.521	.869
item_17	93.8000	119.131	.719	.862
item_18	94.2667	124.271	.329	.872
item_19	94.4000	125.972	.434	.870

item_20	93.7667	123.220	.536	.867
item_21	93.7000	121.666	.616	.865
item_22	93.7667	122.116	.533	.867
item_23	94.3000	118.562	.575	.865
item_24	94.6000	117.352	.580	.864
item_25	94.9333	134.892	-.145	.887

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
98.0000	132.414	11.50712	25

Lampiran 16. Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Soal

HASIL PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS SOAL

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	jumlah
item_1	Pearson Correlation	1	-.201	.267	.196	.000	.533**
	Sig. (2-tailed)		.287	.154	.299	1.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	-.201	1	.263	.207	.213	.441*
	Sig. (2-tailed)	.287		.160	.272	.258	.015
	N	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.267	.263	1	-.043	.000	.521**
	Sig. (2-tailed)	.154	.160		.822	1.000	.003
	N	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.196	.207	-.043	1	.347	.400*
	Sig. (2-tailed)	.299	.272	.822		.061	.028
	N	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.000	.213	.000	.347	1	.375*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.258	1.000	.061		.041
	N	30	30	30	30	30	30

jumlah	Pearson Correlation	.533**	.441*	.521**	.400*	.375*	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.015	.003	.028	.041	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

		item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	jumlah
item_6	Pearson Correlation	1	.080	.423*	.026	.135	.400*
	Sig. (2-tailed)		.674	.020	.891	.478	.028
	N	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	.080	1	.080	.055	.080	.460*
	Sig. (2-tailed)	.674		.674	.775	.674	.011
	N	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	.423*	.080	1	.223	.135	.429*
	Sig. (2-tailed)	.020	.674		.237	.478	.018
	N	30	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	.026	.055	.223	1	.223	.492**
	Sig. (2-tailed)	.891	.775	.237		.237	.006
	N	30	30	30	30	30	30
item_10	Pearson Correlation	.135	.080	.135	.223	1	.372*

	Sig. (2-tailed)	.478	.674	.478	.237		.043
	N	30	30	30	30	30	30
jumlah	Pearson Correlation	.400*	.460*	.429*	.492**	.372*	1
	Sig. (2-tailed)	.028	.011	.018	.006	.043	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

		item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	jumlah
item_11	Pearson Correlation	1	-.048	-.155	-.408*	-.327	-.122
	Sig. (2-tailed)		.803	.414	.025	.078	.521
	N	30	30	30	30	30	30
item_12	Pearson Correlation	-.048	1	.155	-.045	-.017	.395*
	Sig. (2-tailed)	.803		.414	.812	.928	.031
	N	30	30	30	30	30	30
item_13	Pearson Correlation	-.155	.155	1	.234	.068	.404*
	Sig. (2-tailed)	.414	.414		.212	.720	.027
	N	30	30	30	30	30	30
item_14	Pearson Correlation	-.408*	-.045	.234	1	.234	.517**

	Sig. (2-tailed)	.025	.812	.212		.212	.003
	N	30	30	30	30	30	30
item_15	Pearson Correlation	-.327	-.017	.068	.234	1	.518**
	Sig. (2-tailed)	.078	.928	.720	.212		.003
	N	30	30	30	30	30	30
jumlah	Pearson Correlation	-.122	.395*	.404*	.517**	.518**	1
	Sig. (2-tailed)	.521	.031	.027	.003	.003	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

		item_16	item_17	item_18	item_19	item_20	jumlah
item_16	Pearson Correlation	1	-.236	.154	.236	.443*	.456*
	Sig. (2-tailed)		.210	.416	.209	.014	.011
	N	30	30	30	30	30	30
item_17	Pearson Correlation	-.236	1	-.024	.134	-.149	.109
	Sig. (2-tailed)	.210		.899	.481	.432	.566
	N	30	30	30	30	30	30
item_18	Pearson Correlation	.154	-.024	1	.175	.293	.395*
	Sig. (2-tailed)	.416	.899		.355	.116	.031

	N	30	30	30	30	30	30
item_19	Pearson Correlation	.236	.134	.175	1	.239	.667**
	Sig. (2-tailed)	.209	.481	.355		.203	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_20	Pearson Correlation	.443*	-.149	.293	.239	1	.405*
	Sig. (2-tailed)	.014	.432	.116	.203		.026
	N	30	30	30	30	30	30
jumlah	Pearson Correlation	.456*	.109	.395*	.667**	.405*	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.566	.031	.000	.026	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabilitas Nilai

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	26.1667	47.385	.501	.697
item_2	26.3333	46.989	.388	.696
item_3	26.3667	46.378	.470	.692
item_4	26.2000	47.752	.358	.700
item_5	26.4000	47.283	.314	.699
item_6	26.2000	47.752	.358	.700
item_7	26.4667	46.602	.401	.694
item_8	26.2000	47.614	.387	.699
item_9	26.5333	46.326	.434	.692
item_10	26.2000	47.890	.329	.701
item_11	26.7667	50.599	-.186	.722
item_12	26.3667	47.206	.337	.698
item_13	26.3000	47.321	.351	.698
item_14	26.4333	46.254	.463	.692
item_15	26.3000	46.631	.471	.693
item_16	26.4000	46.731	.400	.695
item_17	26.9667	49.206	.066	.710
item_18	26.3667	47.206	.337	.698

item_19	26.6000	45.076	.624	.682
item_20	26.2333	47.564	.358	.699
jumlah	13.5333	12.395	1.000	.737

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
27.0667	49.582	7.04142	21

Lampiran 17. Hasil Uji Prasyarat Normalitas dan Linieritas

NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		aktivitas belajar	hasil belajar
N		32	32
Normal Parameters ^a	Mean	95.6875	86.1250
	Std. Deviation	9.36513	7.02874
Most Extreme Differences	Absolute	.098	.203
	Positive	.073	.203
	Negative	-.098	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		.552	1.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.921	.143

a. Test distribution is Normal.

LINIERITAS

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasil belajar * aktivitas belajar	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%

Report

hasil belajar

aktivitas belajar	Mean	N	Std. Deviation
74	72.0000	1	.
80	83.0000	1	.
82	78.0000	1	.
85	78.0000	3	.000000
90	81.3333	3	2.88675
91	85.0000	3	3.46410
94	81.3333	3	2.88675
96	89.0000	1	.
98	86.0000	2	4.24264
99	86.0000	2	4.24264
100	87.5000	4	3.00000
101	94.0000	1	.
102	94.0000	1	.
103	89.0000	1	.
105	94.0000	1	.
108	94.0000	1	.
111	99.0000	1	.
113	99.5000	2	.70711
Total	86.1250	32	7.02874

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * aktivitas belajar	Between Groups	(Combined)	1410.667	17	82.980	9.614	.000
		Linearity	1211.947	1	1211.947	140.419	.000
		Deviation from Linearity	198.720	16	12.420	1.439	.250
	Within Groups		120.833	14	8.631		

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * aktivitas belajar	Between Groups	(Combined)	1410.667	17	82.980	9.614	.000
		Linearity	1211.947	1	1211.947	140.419	.000
		Deviation from Linearity	198.720	16	12.420	1.439	.250
	Within Groups		120.833	14	8.631		
	Total		1531.500	31			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
hasil belajar * aktivitas belajar	.890	.791	.960	.921

Lampiran 18. Hasil Perhitungan Korelasi *Product Moment*

Pearson Correlation

Correlations

Correlations		aktivitas belajar	hasil belajar (posttest)	hasil belajar (pretest)
aktivitas belajar	Pearson Correlation	1	.890**	.398*
	Sig. (2-tailed)		.000	.024
	N	32	32	32
hasil belajar (posttest)	Pearson Correlation	.890**	1	.444*
	Sig. (2-tailed)	.000		.011
	N	32	32	32
hasil belajar (pretest)	Pearson Correlation	.398*	.444*	1
	Sig. (2-tailed)	.024	.011	
	N	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	hasil belajar (pretest)	57.5938	32	6.96933	1.23202
	hasil belajar (posttest)	86.1250	32	7.02874	1.24252
Pair 2	hasil belajar (posttest)	86.1250	32	7.02874	1.24252
	aktivitas belajar	95.6875	32	9.36513	1.65554

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 hasil belajar (pretest) & hasil belajar (posttest)	32	.444	.011
Pair 2 hasil belajar (posttest) & aktivitas belajar	32	.890	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 hasil belajar (pretest) - hasil belajar (posttest)	-2.85312E1	7.37907	1.30445	-31.19169	-25.87081	-21.872	31	.000
Pair 2 hasil belajar (posttest) - aktivitas belajar	-9.56250	4.47169	.79049	-11.17471	-7.95029	-12.097	31	.000

Lampiran 19. Foto-foto Penelitian



Pre Test



Proses Pembelajaran



Investigasi Siswa





Presentasi Siswa



Post Test dan Pengisian Angket



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Alamat : Karangmalang Yogyakarta Telp. (0274) 548202 586168 Psw. 249 (Subdik. FIS)

Nomor : 149 /UN.34.14/PL/2013
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

23 JAN 2013

Yth.

**Kepala SMP N 1 Cawas
Klaten, Jawa Tengah**

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Saudara berkenan memberikan izin bagi :

Nama/ NIM : **Rizkytasari Dini Hardianti/09416241033**
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan : Pendidikan IPS FIS UNY
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta.

Untuk melaksanakan survei, observasi, dan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu : Bulan Januari 2013 s/d selesai
Lokasi : SMP N 1 Cawas
Tujuan/maksud : Penulisan Tugas Akhir Skripsi
Judul : **"Keefektifan Metode Group Investigation terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Cawas"**

Atas perhatian, kerjasama dan bantuan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Dekan,
Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
NIP. 19620321 198903 1 001

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs
2. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 CAWAS

Alamat : Jur. Jl. Tembus Barepan-Cawas-Pedan, ☎ (0272) 898084
KLATEN

SURAT KETERANGAN

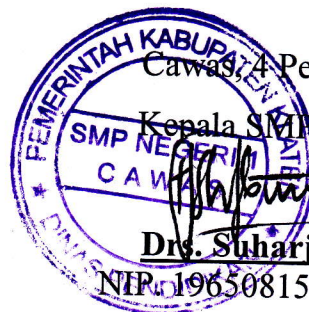
Nomor : 800/ 20.30/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP N 1 Cawas, Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama : RIZKYTASARI DINI HARDIANTI
NIM : 09416241033
Pekerjaan : MAHASISWA
Jurusan : PENDIDIKAN IPS FIS UNY.
Alamat : KAMPUS KARANGMALANG YOGYAKARTA.

Bahwa saudara tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMP N 1 Cawas mulai tanggal 28 Januari 2013 s.d. 2 Pebruari 2013 sebagai persyaratan Penulisan Tugas Akhir Skripsi dengan judul *"Keefektifan Metode Group Investigation terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP N 1 Cawas"*.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada yang bersangkutan harap maklum.



Cawas, 4 Pebruari 2013

Kepala SMP N 1 Cawas

Drs. Suharjo Bawono.

NIP. 19650815 199512 1 002

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Setelah membaca instrumen dari penelitian yang berjudul **“Keefektifan Metode *Group Investigation* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Cawas”** yang disusun oleh:

Nama : Rizkytasari Dini Hardianti
NIM. : 09416241033
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Ilmu Sosial – Universitas Negeri Yogyakarta

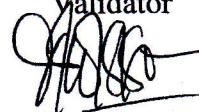
Dengan ini saya :

Nama : Taat Wulandari, M.Pd
NIP. : 197602112005012001
Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan IPS

Menyatakan bahwa butir-butir pernyataan dalam lembar angket dan tes hasil belajar telah sesuai dengan kisi-kisinya.

Yogyakarta, 23 Januari 2013

Validator



Taat Wulandari, M.Pd
NIP. 197602112005012001